

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 pada PKPU *human initiative*. Berdasarkan proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses penyusunan laporan keuangan PKPU *human initiative* cabang hanya sampai kepada tahap pembuatan neraca lajur atau kertas kerja (*word balance sheet*), setiap cabang dari PKPU *human initiative* yang berada diberbagai wilayah yaitu terdapat tiga belas cabang yang berada di Indonesia dan beberapa cabang yang berada diluar negeri. Dengan adanya *system* aplikasi akuntansi *online* yang digunakan oleh PKPU *human initiative* sehingga PKPU *human initiative* pusat dapat mengetahui kegiatan transaksi akuntansi yang terjadi, dan untuk membuat laporan keuangan bersakan kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum dilakukan oleh akuntan PKPU *human initiative* pusat yang berlokasi di Jakarta, kemudian dilakukan pengauditan pada setiap periode.
2. Laporan keuangan Yayasan PKPU *human initiative* sudah dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan organisasi nirlaba yang berlaku, yaitu beracuan kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang organisasi nirlaba. Dengan telah diaudit laporan keuangan

Yayasan PKPU human initiative yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 desember 2017, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan terdapat suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjels lainnya.

3. Yayasan PKPU *human initiative* Sumatera Barat menginputkan semua tansaksi akuntansi yang terjadi selama proses operasional dalam setiap periode kedalam *system* akuntansi *online* yaitu aplikasi *DAF (Data Accounting Financial)*. Kemudian melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi, dalam pembuatan jurnal dan memposting kebuku besar dilakukan oleh *system* akuntansi *DAF* tersebut, kemudian untuk membuat jurnal penyesuaian dan lanjut kepada penyusunan kertas kerja (*word balance sheet*) dilakukan oleh akuntan yang berada pada PKPU *human initiative* cabang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum.

4. Berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun dengan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 dapat diketahui kinerja pengeola antara lain diukur melalui hal-hal yang terbatas pada:

- 1) Kepuasan pelayan stakeholder, Yayasan PKPU human initiative terutama kepada donatur dan mustahik/penerima manfaat.
- 2) Pelaksanaan program yang sesuai dengan sasaran dan tujuan program.
- 3) Tingkat penyaluran program dengan persentase minimal 75% dari perolehan tujuan berjalan.

- 4) Persentase total beban gaji pengelola maksimal 10% dari total perolehan/ penerimaan.
  - 5) Adanya saldo positif dana pengelola yang meningkat.
5. Dapat disimpulkan bahwa PKPU *human initiative* Sumatera Barat mengalami peningkatan dilihat dari saldo yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sabagai berikut:

(Tabel 39)



|                                  |    |                  |
|----------------------------------|----|------------------|
| <b>kas dan setara kas</b>        |    |                  |
| Kenaikan bersih                  | Rp | 412.890.330,00   |
| Kas dan setara kas awal periode  | Rp | 1.173.123.920,00 |
| Kas dan setara kas akhir periode | Rp | 1.586.014.250,00 |
| <b>Dana</b>                      |    |                  |
| Total Penerimaan Dana            | Rp | 2.691.359.024,00 |
| Total Penyaluran Dana            | Rp | 1.056.321.159,00 |
| Kenaikan/ (Penurunan) Saldo Dana | Rp | 1.635.037.865,00 |

## 5.2 Saran

Selama ini PKPU *human initiative* Sumatera Barat menjalankan aktifitas dan kegiatan operasionalnya dengan baik, efektif dan efisien. Dalam mempertahankan dan lebih meningkatkan kinerja pengelola PKPU *human initiative* Sumatera Barat maka diperlukan evaluasi berkelanjutan, termasuk pada masalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada PKPU *human initiative* Sumatera Barat. Pada tugas akhir ini penulis menyarankan:

1. PKPU *human initiative* Sumatera Barat untuk lebih terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja, kedisiplinan, dan ketaatan terhadap peraturan

yang telah dibuat dan disepakati bersama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. PKPU *human initiative* cabang salah satunya cabang Sumatera Barat memiliki kendala dalam penyajian laporan keuangan, sehingga pengguna/ informasi yang diperoleh atas kondisi keuangan dan kinerja organisasi tidak dapat dilihat percabangnya melainkan hanya dapat memperoleh informasi keuangan melalui kertas kerja (*word balance sheet*) yang telah dibuat akuntan PKPU *human initiative* cabang.

3. PKPU *human initiative* pusat sudah menyusun laporan keuangan secara keseluruhan yang dilakukan konsolidasi terhadap seluruh PKPU *human initiative* cabang agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkannya laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 tentang Organisasi Nirlaba dan memiliki dasar hukum sesuai dengan UU. No.28 tahun 2004 tentang Yayasan merupakan organisasi nirlaba.

4. Diharapkan PKPU *human initiative* dapat menjadi contoh yang baik bagi lembaga kemanusiaan dan organisasi nirlaba lainnya terutama PKPU *human initiative* Sumatera Barat yang telah menjadi objek dalam penulisan tugas akhir ini.

